

**PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 22
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH:

CELI ALODIA

2188201068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 22
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

OLEH

CELI ALODIA

NPM. 2188201068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN

KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS VIII

SMP NEGERI 22 KOTA BENGKULU

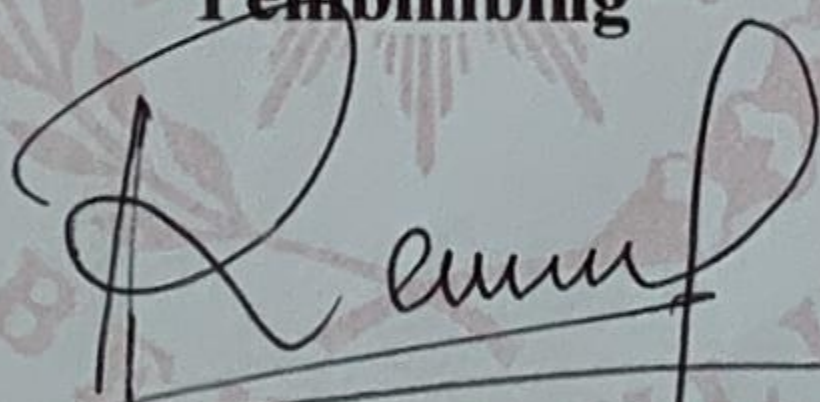


SKRIPSI

OLEH

CELI ALODIA
NPM. 2188201068

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing



Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
NIP. 196601201991032003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.
NIP. 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 8 Agustus 2025

Pukul : 13.00-15.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ira Yuniarti, M.Pd., M.H., M.M.
(Ketua Penguji)

(.....)

2. Drs. Mahdijaya, M.Pd.
(Anggota I)

(.....)

3. Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.
(Anggota II)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Celi Alodia

NPM : 2188201068

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya yang berjudul:

“PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 22 KOTA BENGKULU”.

Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Celi Alodia
NPM 2188201068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah, jangan takut salah karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua"

(Buya Hamka)

"Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk"

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, kemudahan serta pertolongan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Cinta pertama dan panutan dalam hidupku yaitu Ayahanda **F.Rizon Bahrul** dan pintu surgaku Ibunda **Depi Aprianti**. Terima kasih atas semua pengorbanan yang selalu kalian berikan dan terimakasih atas rasa sayang cinta kasih tulus yang selalu kalian limpahkan kepadaku. Orang tuaku memang bukan orang hebat bukan orang yang berpendidikan tinggi dan tidak ada gelar dibelakang

namanya, tetapi bagiku mereka orang tua terhebat aku bangga, dan bersyukur punya mereka. Terima kasih telah memperjuangkan segalanya untukku. Aku mengejar pendidikan dan karir bukan karna ingin terlihat hebat, tapi untuk orang tuaku sebagai bukti bahwa mereka telah berhasil memberi pendidikan dan mendidik anaknya menjadi seorang yang mampu berdiri dengan kakinya sendiri.

3. Saudara terhebat, untuk kakakku **Ellista Delvisa** yang sangat hebat, seribu terimakasih ingin ku ucapkan, namun saat ini nyaliku belum cukup besar untuk mengatakannya. Maaf selama ini banyak menyusahkan dan banyak beban yang harus kau tanggung. Terima kasih untuk selalu mengusahakan kehidupan yang terbaik untuk adikmu dimanapun dia berada. Untuk adikku **Reva Oktria Rahmadani** dikehidupan yang nyata ini kakak mau bilang, terima kasih sudah lahir sebagai gadis cantik dan ceria. Kamu sudah banyak menerima cobaan yang tidak bisa kakak rasakan sebagai seorang kakak yang jauh dari kamu. And then i believe you, kamu punya mimpi dan cita-cita yang harus di bangun semoga mimpi-mimpi itu tercapai apa yang kamu inginkan, i love you.
4. Keluarga besar Tami, terimakasih telah mendukung dan memberi semangat untukku. Kadang bahagia itu memang sederhana, bukan tentang materi yang melimpah bukan pula tentang gaya hidup yang mewah. Tetapi saya mulai belajar banyak hal, masih bersama keluarga yang saling menyayangi, bertemu dengan orang-orang baik dan saling mengasihi, diizinkan menatap senyum wajah yang selalu dirindui. Inilah pencapaian yang harus ku syukuri hari ini dan selamanya.

5. Ibu **Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari Ibu selalu jadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
6. Untuk didalam grup “OH SKRPSHIT” dan teman-teman baik telah ikut mengulurkan tangan serta kaki yang membantu serta berperan penting dalam segala urusan dan dimana disaat-saat sebutuh-butuhnya bantuan kalian. Kebaikan kalian sangatlah besar, terima kasih sebesar-besarnya. Jika kebaikan kalian tidak sempat terbalas seperti yang kalian beri, semoga Allah membalas dengan beribu-ribu kebaikan serta bahagia dunia akhirat.
7. Teristimewa untuk seorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis untuk memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagaian mana dan menggengam

tangan siapa. Seperti kata BJ Habiebie “*Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun tetap saya yang dapat.*”

8. Celi Alodia, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

ABSTRAK

Celi Alodia, 2025. “Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.”
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Dr. Reni Kusmiarti,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Latar belakang penelitian berangkat dari rendahnya keterampilan berbicara siswa yang ditandai dengan kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, dan minimnya penerapan metode pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental one-group pretest-posttest*. Instrumen penelitian berupa tes lisan yang dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara setelah penerapan metode diskusi. Nilai rata-rata pretest sebesar 71,94 meningkat menjadi 87,71 pada posttest. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, metode diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Kesimpulannya, metode diskusi dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang interaktif, partisipatif, dan mampu mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Kemampuan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Celi Alodia, 2025. “The Use of Discussion Methods in Improving Speaking Skills in Grade VIII Students at SMP Negeri 22 Bengkulu City.” Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, Muhammadiyah University Bengkulu. Advisor: Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.

This study aims to describe the effectiveness of the discussion method in improving the speaking skills of eighth-grade students at SMP Negeri 22, Bengkulu City. The background of the study stems from students' low speaking skills, characterized by a lack of self-confidence, limited vocabulary, and minimal application of interactive learning methods. This study used a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research instrument was an oral test administered before and after the treatment. Data were analyzed using a Paired Sample t-test using SPSS version 25. The results showed an improvement in speaking skills after the implementation of the discussion method. The average pretest score of 71.94 increased to 87.71 in the posttest. The hypothesis test yielded a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant difference between the pretest and posttest results. Thus, the discussion method has proven effective in improving students' speaking skills.

In conclusion, the discussion method can be used as an alternative strategy for learning Indonesian that is interactive, participatory, and able to encourage students to be more confident in expressing their opinions. This research also contributes to teachers in choosing appropriate learning strategies to improve students' speaking skills.

Keywords: Discussion Method, Speaking Skills, Indonesian Language Learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis karena penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun bukan atas kemampuan dan usaha penulis sendiri. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk belajar di Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan- arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
6. Segenap civitas akademika baik teman sejurusan maupun lintas jurusan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah baik

secara teoritis maupun praktik. Penulis juga menyadari bahwa penulisan seminar hasil ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 23 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR DIAGRAM	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	8
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis.....	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Konsep Dasar Metode Diskusi	16
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP	17
C. Kemampuan Berbicara	18
D. Tujuan Berbicara	19
E. Jenis Berbicara	19
F. Penilaian Kemampuan Berbicara.....	21

G. Hubungan Metode Diskusi dengan Peningkatan Kemampuan Berbicara .	22
H. Penelitian Relevan.....	22
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Desain Penelitian	29
C. Lokasi dan Subjek	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Uji Asumsi Klasik.....	36
G. Perbandingan Nilai t-Hitung dan t-Tabel	41
H. Pengambilan Keputusan	42
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Kemampuan Berbicara Berdasarkan Aspek	51
1. Frekuensi Aspek Artikulasi	51
2. Frekuensi Aspek Kepercayaan Dalam Berbicara	54
3. Frekuensi Aspek Kelancaran	57
4. Frekuensi Aspek Pemahaman Materi	60
5. Frekuensi Aspek Pemahaman Pendengar	63
6. Frekuensi Aspek Keterlibatan Diskusi	66
C. Pembahasan.....	69
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	32
Tingkat Penguasaan Kemampuan Berbicara	32
Tabel 3.2	33
Indikator Penilaian Kemampuan Berbicara Melalui Metode Diskusi	33
Tabel 3.3	37
Uji Normalitas	37
Tabel 3.4	38
Sampel Statistik.....	38
Tabel 3.5	40
Uji Paired Sampel t-Test	40
Tabel 3.6	41
Uji t-Hitung.....	41
Tabel 3.7	42
Uji t-Tabel.....	42
Tabel 4.1	44
Statistik Kemampuan Berbicara	44
Tabel 4.2	46
Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> Kemampuan Berbicara.....	46
Tabel 4.3	48
Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> Kemampuan Berbicara	48
Tabel 4.4	51
Frekuensi Aspek Artikulasi Pada PreTest.....	51
Tabel 4.5	52
Frekuensi Aspek Artikulasi Pada Post Test	52
Tabel 4.6	54
Frekuensi Aspek Kepercayaan Dalam Berbicara.....	54
Pada PreTest.....	54
Tabel 4.7	55
Frekuensi Aspek Kepercayaan Dalam Berbicara.....	55

Pada PostTest	55
Tabel 4.8.....	57
Frekuensi Aspek Kelancaran Dalam Berbicara.....	57
Pada PreTest.....	57
Tabel 4.9	58
Frekuensi Aspek Kelancaran Dalam Berbicara.....	58
Pada PostTest	58
Tabel 4.10.....	60
Frekuensi Aspek Pemahaman Materi.....	60
Pada PreTest.....	60
Tabel 4.11	62
Tabel 4.12	63
Tabel 4.13	65
Frekuensi Aspek Pemahaman Pendengar	65
Pada PostTest	65
Tabel 4.14.....	66
Frekuensi Aspek Keterlibatan Diskusi	66
Pada PreTest.....	66
Tabel 4.15.....	68
Frekuensi Aspek Keterlibatan Diskusi	68
Pada PostTest	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	30
Pola Pre Test dan Pos Test One Group.....	30

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.....	47
Frekuensi Hasil Pre Test Kemampuan Berbicara	47
Diagram 4.2.....	50
Frekuensi Hasil Post Test Kemampuan Berbicara.....	50
Diagram 4.3.....	51
Frekuensi Aspek Artikulasi Pada Pre Test.....	51
Diagram 4.4.....	53
Frekuensi Aspek Artikulasi Pada Post Test	53
Diagram 4.5.....	54
Frekuensi Aspek Kepercayaan Dalam Berbicara.....	54
Pada Pre Test.....	54
Diagram 4.6.....	56
Frekuensi Aspek Kepercayaan Dalam Berbicara.....	56
Pada PostTest	56
Diagram 4.7.....	57
Frekuensi Aspek Kelancaran Dalam Berbicara.....	57
Pada Pre Test.....	57
Diagram 4.8.....	59
Frekuensi Aspek Kelancaran Dalam Berbicara.....	59
Pada PostTest	59
Diagram 4.9.....	61
Frekuensi Aspek Pemahaman Materi.....	61
Pada Pre Test.....	61
Diagram 4.10.....	62
Frekuensi Aspek Pemahaman Materi.....	62
Pada PostTest	62
Diagram 4.11.....	64
Frekuensi Aspek Pemahaman Pendengar	64
Pada Pre Test.....	64

Diagram 4.12.....	65
Frekuensi Aspek Pemahaman Pendengar	65
Pada Post Test	65
Diagram 4.13.....	67
Frekuensi Aspek Keterlibatan Diskusi	67
Pada Pre Test.....	67
Diagram 4.14.....	68
Frekuensi Aspek Keterlibatan Diskusi	68
Pada Post Test	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang lazim digunakan dalam masyarakat. Proses komunikasi ini memiliki hubungan yang erat dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat keterampilan ini saling berhubungan dan saling mendukung (Dalimunthe et al., 2023:4 ; Sembiring et al., 2024:5). Menyimak dan berbicara, misalnya, adalah bentuk komunikasi dua arah yang terjadi secara langsung. Menyimak bersifat reseptif karena melibatkan penerimaan informasi, sedangkan berbicara bersifat produktif karena berfokus pada penyampaian informasi (Maryam, 2020:6). Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, pemikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) mencakup empat aspek, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, setiap keterampilan itu saling berhubungan erat sekali erat dengan keterampilan lainnya (Firdausi, 2020:7 ; Tampubolon et al., 2023:3). Dalam kehidupan modern ini, keterampilan menulis sangat penting. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar. Berbicara mencakup aspek kelancaran, kejelasan, dan kefasihan dalam menyampaikan pesan (Chadijah, 2023:5 ; Zulham, 2021:4).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan berbicara tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan, tetapi juga sebagai alat untuk menjalin komunikasi yang efektif (Ramanda et al., 2023; Ramdhan, 2020).

Metode diskusi merupakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan interaksi antara siswa atau antara siswa dan guru dalam membahas suatu topik tertentu. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan bekerja sama, serta melatih siswa dalam menyampaikan pendapat secara verbal (Munasirh, 2021:2).

Berdasarkan hasil observasi dan temuan di lapangan 9 Desember 2024 menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa SMP N 22 Kota Bengkulu masih tergolong rendah. Banyak siswa yang merasa kurang percaya diri untuk berbicara di depan umum, tidak mampu menyusun kalimat dengan baik, atau bahkan cenderung pasif dalam kegiatan berbicara di kelas. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang kurang variatif. Metode pembelajaran yang bersifat satu arah, dimana guru lebih mendominasi proses pembelajaran, sering kali membuat siswa kurang aktif dan kreatif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam keterampilan berbicara. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam berbicara.

Metode diskusi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Melalui metode ini, siswa dapat berbagi ide, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi dengan teman sekelas dalam lingkungan yang mendukung. Diskusi juga membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis, memperluas kosa kata, serta memahami penggunaan tata bahasa dan intonasi yang tepat saat berbicara (Nilawati, 2020:6 ; Srisayekti et al., 2022:3).

Keunggulan metode diskusi adalah ketika diterapkan, metode ini dapat menjadi cara belajar yang menarik dan mendorong terciptanya pengalaman baru, karena memungkinkan pelepasan ide, ungkapan isi hati, dan pendalaman wawasan tentang suatu hal. Selain itu, diskusi juga dapat meredakan tekanan emosional dan menghasilkan keputusan yang memperkuat kebersamaan dalam kelompok sosial. Oleh karena itu, penggunaan metode diskusi sangat bermanfaat, karena mengajarkan anak untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara musyawarah atau demokratis bersama teman-teman diskusi. Diskusi juga melatih anak untuk menghargai pendapat serta masukan dari teman-teman, sekaligus meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara signifikan (Ngadha et al., 2023:3).

Beberapa penelitian tentang kemampuan berbicara sudah banyak dilakukan, diantaranya adalah Penelitian (Ramdhan Firdaus, 2020) “Pengaruh Teknik *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Diskusi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Maleber” Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti ialah sama-sama mengkaji

tentang peningkatan kemampuan berbicara dan metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen (*pretest–posttest control group design*). Perbedaannya adalah desain eksperimen murni dengan *pretest-posttest control group design*, yaitu melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menggunakan *teknik talking chips* dalam pembelajaran diskusi dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan teknik tersebut. Teknik *talking chips* sendiri merupakan bagian dari *model cooperative learning*.

Penelitian (Wahyuni & Yusnarti, 2020) “*The Effectiveness of Discussion Techniques on First Grade Students' Speaking Skills Junior High School Nur*” Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti ialah sama-sama mengkaji keterampilan berbicara siswa selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah *eksperimental* (metode kuantitatif).

Perbedaannya adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *quasi-eksperimen* dengan desain *post-test only control group design*, yaitu dua kelompok siswa (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang dibandingkan hasil *post-test* nya, tanpa dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Sedangkan penelitian yang dikaji oleh peneliti menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*, di mana hanya terdapat satu kelompok yang diberi perlakuan, lalu dibandingkan hasil *pretest* dan *posttest*-nya.

Penelitian (Wajhuddin, 2021) “Penggunaan Metode Diskusi Kelompok *Whole Group* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP”. Persamaannya adalah metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode

Eksperimen dan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode diskusi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, tanpa melibatkan kelompok *control*. Sedangkan penelitian (Wajhuddin, 2021) menggunakan desain *true experimental* dengan pendekatan *posttest only control group design*, serta menerapkan diskusi kelompok besar (*whole group discussion*).

Penelitian (Selviana et al., 2022) “Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2021/2022” Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian (Selviana et al., 2022) sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode diskusi. Keduanya menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan *one group pretest-posttest design*, serta menerapkan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes berbicara, dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah diterapkan metode diskusi.

Penelitian (Mulyadi, 2025) “Efektivitas Metode *Gallery Walk* Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa pada Materi Teks Cerita Fiksi Kelas VII SMPN 1 Tirtajaya”. Persamaan penelitian (Mulyadi, 2025) dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji keterampilan berbicara dengan menggunakan metode penelitian Eksperien desain *pretest dan post test*.

Perbedaannya terletak pada metode pembelajaran dan desain penelitian. Penelitian yang dikaji oleh peneliti menggunakan metode diskusi dengan desain pre-eksperimen (satu kelompok tanpa kontrol), sedangkan (Mulyadi, 2025) menggunakan metode *gallery walk* dengan desain eksperimen dua kelompok (kontrol dan eksperimen).

Penelitian (Perangin-angin et al., 2022) “Efektivitas Metode Diskusi Dalam Keterampilan Berbicara Teks Pidato Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri I Pangururan Tahun 2021”. Persamaan penelitian dalam hal tujuan, yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMP melalui penerapan metode diskusi. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain *pre-eksperimen* dengan *pretest* dan *posttest* tanpa kelompok control.

Perbedaan penelitian terletak pada materi yang digunakan, penelitian (Perangin-angin et al., 2022) menggunakan teks pidato sedang penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode diskusi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode diskusi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara.
- b. Menambah referensi ilmiah yang relevan bagi penelitian serupa di masa depan, terutama dalam bidang pendidikan bahasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru:

- Menjadi panduan dalam menerapkan metode diskusi secara efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- Membantu guru mengidentifikasi teknik pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

b. Bagi Siswa:

- Membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara, berpikir kritis, dan percaya diri dalam berkomunikasi.
- Mendorong siswa untuk lebih aktif dan kolaboratif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

- Menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi yang inovatif dan berbasis partisipasi aktif siswa.